

Sales Volume, Operating Cost and its Effect on Profitability (Study on Listed Companies in The Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2020)

Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020)

Padriyansyah¹⁾; Ryan Al Rachmat²⁾; Trie Sartika Pratiwi³⁾

¹⁾Department of Accounting, Faculty of Economic, Tridnanti University, Palembang

²⁾ Department of Accounting, Sekayu Polytechnic, Musi Banyuasin

³⁾ Department of Accounting, Faculty of Economic, Sriwijaya University

Email: ¹⁾ Padriyansyah@univ-tridnanti.ac.id; ²⁾ ryan-alrachmat@hotmail.co.id; ³⁾ trie.sartika@fe.unsri.ac.id

How to Cite :

Padriyansyah., Rachmat, R. A., Pratiwi, T. S. (2022). Sales Volume, Operating Cost and its Effect on Profitability (Study on Listed Companies in The Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2020). Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i1>

ARTICLE HISTORY

Received [19 Desember 2021]

Revised [27 Desember 2021]

Accepted [03 Januari 2022]

KEYWORDS

Sales Volume, Operating Cost, Profitability

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu menggunakan lebih dari satu variabel independen untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti yaitu volume penjualan, biaya operasional dan profitabilitas. Data yang digunakan berupa laporan keuangan laba rugi perusahaan, yang diperoleh dari situs bursa efek indonesia www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah di publikasikan selama 4 periode tahun 2017-2020 sebanyak 16 perusahaan. Sampel dalam penelitian berupa laporan keuangan tahunan (laporan laba rugi) periode 2017-2020 sebanyak 10 perusahaan (40 sampel) sesuai dengan kriteria penarikan sampel. Hasil diperoleh, Volume Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas dibuktikan dengan hasil Fhitung 6,827 > Ftabel sebesar 3.250 dengan tingkat signifikan 0,003. Sedangkan secara parsial Volume Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas dibuktikan dengan hasil thitung sebesar 2,980 dan ttabel sebesar 2.026 dengan nilai signifikan sebesar 0,005, dan juga Biaya Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas dibuktikan dengan thitung sebesar -3,599 dan ttabel sebesar 2.026 dengan nilai signifikansi 0,001

ABSTRACT

This study is associative research that uses more than one independent variable to determine the relationship between the variables studied, namely sales volume, operating costs, and profitability. The data used are in the form of company profit and loss financial statements, which were obtained from the Indonesian stock exchange website www.IDX.co.id. The population used is the annual financial statements published for 4 periods 2017-2020 as many as 16 companies. The sample in this study is in the form of annual financial statements (profit and loss statements) for the 2017-2020 period as many as 10 companies (40 samples) according to the sampling criteria. The results obtained, Sales Volume and Operational Costs affect Profitability as evidenced by the results of Fount 6.827 > Fable of 3.250 with a significant level of 0.003. While partially Sales Volume affects Profitability as evidenced by the results of count of 2,980 and table of 2,026 with a significant value of 0.005, and also Operational Costs affect

Profitability as evidenced by a count of -3.599 and table of 2.026 with a significance value of 0.00.

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain, laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan laba. Dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan beban (Firmansyah, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wisesa (2015) banyak cara untuk memperoleh laba maksimal, salah satunya adalah dengan meningkatkan volume penjualan dan menekan biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Munawir (2016: 117) berpendapat bahwa, untuk dapat mencapai laba bersih yang maksimal dalam perencanaan maupun realisasinya manajemen dapat melakukan beberapa langkah, salah satunya dengan meningkatkan volume penjualan semaksimal mungkin. Berikut ini data Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Tabel 1. Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Volume Penjualan	Biaya Operasional	Profitabilitas
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2017	4.257.738	51.447	0,03
		2018	3.629.327	62.839	0,03
		2019	3.120.937	44.698	0,07
		2020	3.634.297	51.430	0,05
2	PT. Delta Jakarta Tbk.	2017	777.308	85.421	0,36
		2018	893.006	79.000	0,38
		2019	827.136	68.361	0,38
		2020	546.336	78.513	0,23
3	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2017	35.606.593	4.013.447	0,10
		2018	38.413.407	4.429.860	0,12
		2019	42.296.703	2.119.627	0,13
		2020	46.641.048	2.557.502	0,16
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2017	70.186.618	7.237.120	0,07
		2018	73.394.728	7.817.444	0,07
		2019	76.592.955	8.489.356	0,08
		2020	81.731.469	9.007.860	0,11
5	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2017	3.389.736	525.328	0,39
		2018	3.649.615	610.693	0,34
		2019	3.711.405	367.927	0,32
		2020	1.985.009	257.864	0,14
6	PT. Mayora Indah Tbk.	2017	20.816.673	1.909.487	0,08
		2018	24.060.802	3.045.558	0,07
		2019	25.026.739	4.027.986	0,08
		2020	24.476.953	3.769.234	0,09

7	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	2017	2.491.100	806.041	0,05
		2018	2.766.545	976.075	0,05
		2019	3.337.022	1.142.309	0,07
		2020	3.512.034	1.200.337	0,05
8	PT. Sekar Laut Tbk.	2017	914.188	107.267	0,03
		2018	1.045.029	116.622	0,03
		2019	1.281.116	134.870	0,04
		2020	1.253.700	146.973	0,03
9	PT. Sekar Top Tbk.	2017	2.825.409	187.164	0,08
		2018	2.826.957	168.669	0,09
		2019	3.512.509	217.197	0,14
		2020	3.846.300	180.762	0,16
10	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	2017	4.879.559	689.769	0,15
		2018	5.472.882	855.358	0,13
		2019	6.223.057	890.515	0,17
		2020	5.967.362	773.759	0,19

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, terdapat fenomena khusus yang terjadi terhadap 10 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2020 meskipun volume penjualan dan biaya operasional meningkat dari tahun sebelumnya tetapi tingkat profitabilitas menurun dari tahun sebelumnya. Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2018 dimana volume penjualan meningkat namun biaya operasional yang tinggi sehingga menyebabkan tingkat profitabilitas menurun. Pada PT. Mayora Indah Tbk terjadi pada tahun 2018 dimana volume penjualan meningkat namun biaya operasional yang tinggi sehingga menyebabkan tingkat profitabilitas menurun.

Pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2020 volume penjualan meningkat dan biaya operasional meningkat tetapi tingkat profitabilitas menurun. Sedangkan, pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2018 meskipun volume penjualan meningkat dan biaya operasional juga meningkat tetapi tingkat profitabilitas perusahaan menurun.

Adapun berdasarkan riset hasil penelitian terdahulu yang oleh Wisesa (2015) yang membahas tentang pengaruh volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada Usaha Dagang Agung Ehsa tahun 2013 memperlihatkan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih dibuktikan dengan perhitungan $t_{hitung} = 5.650 > t_{tabel} = 1.181246$ berpengaruh sebesar 0,883. serta, Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih dibuktikan dengan $t_{hitung} = 3.078 > t_{tabel} = 1.181246$ berpengaruh sebesar -0,716. Selain itu, secara simultan Volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada Usaha Dagang Agung Ehsa tahun 2013 adalah 96,8% , sisanya 3,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi, berdasarkan pada latar belakang tersebut maka penulis ingin mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas perusahaan, dan pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

LANDASAN TEORI

Pengertian Penjualan

Menurut Utari (2016: 222) bahwa : "Penjualan ialah jumlah barang yang dijual atau volume penjualan kali harga. Jika sebelum melakukan kegiatan bisnis ditentukan standar volume penjualan dan harga standar, maka setelah kegiatan dilaksanakan akan lahir varian penjualan. Varian penjualan ialah selisih antara penjualan standar dan penjualan aktual yang dapat disajikan dalam bentuk varian volume penjualan dan varian harga".

Selanjutnya, Dharmastha (2015: 197) mengatakan bahwa: "Volume penjualan merupakan penjualan bersih dari laporan rugi laba perusahaan (laporan operasi). Dalam menganalisa volume penjualan, manager dapat membandingkan hasil penjualannya, dengan sasaran atau target perusahaan dan juga dengan penjualan industri"

Tujuan Penjualan

Dalam suatu perusahaan, kegiatan penjualan adalah kegiatan yang penting, dengan adanya kegiatan tersebut maka akan terbentuk laba yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Dharmesta (2015: 80) tujuan penjualan yaitu:

- a. Mencapai volume penjualan tertentu
- b. Mendapat laba tertentu
- c. Menunjang pertumbuhan perusahaan

Pengertian Biaya

Pengertian biaya secara umum adalah semua pengorbanan yang di perlukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi ataupun yang akan terjadi. Beberapa pengertian menurut para ahli sebagai berikut:

Menurut Sujarweni (2015 :9) menyatakan bahwa: "Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi/baru direncanakan".

Pengertian Biaya Operasional

Menurut Wardiyah (2017:13) biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan.

Menurut Dharmesta (2015:205) bahwa biaya operasi dapat dibagi menjadi dua golongan biaya yaitu:

1. Biaya langsung
Biaya-biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan satu segmen pasar atau satu unit organisasi penjualan. Contohnya: gaji dan biaya perjalanan wiraniaga di daerah A, merupakan biaya langsung untuk daerah tersebut. Contoh lain adalah biaya media untuk mengiklankan produk C, merupakan biaya pemasaran langsung untuk produk tersebut.
2. Biaya tidak langsung
Biaya-biaya yang terjadi diantara lebih dari satu unit pemasaran dan tidak dapat ditujukan jumlahnya untuk satu produk, daerah penjualan atau segmen pasar saja. Biaya tidak langsung ini terjadinya dapat secara keseluruhan atau sebagian (parsial). Contohnya: biaya pemasaran dan biaya pengiriman (biaya tidak langsung parsial). Biaya administrasi pemasaran (biaya tidak langsung total).

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan dalam laporan keuangan yang penting karena berhubungan dengan tingkat laba besarnya penjualan harga pokok penjualan serta beban operasi dan beban non operasi untuk menilai sumber daya (*persistence*) pengukuran dan pengukuran dan hubungan ekonomi utamanya penilai ini memungkinkan untuk membedakan kinerja yang terkait dengan keputusan operasi dan kinerja yang terkait dengan keputusan pendanaan dan investasi.

Profitabilitas perusahaan termasuk bagian yang penting dari analisis laporan keuangan seluruh laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis profitabilitas namun yang paling penting adalah laba rugi laporan laba rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama satu periode.

Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan.

Menurut Hery (2015: 228) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2016: 197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

Sementara itu, menurut Kasmir (2016: 198) manfaat yang di peroleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Manfaat lainnya "

Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam cara tergantung laba aktiva dan modal yang akan di perbandingkan satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan analisis ROE mengukur seberapa besar perusahaan mampu memuaskan kepentingan pemegang saham.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016: 199) dalam prakteknya jenis – jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Profit Margin (Profit Margin On sales)*
2. *Return On Investment (ROI)*
3. *Return On Equity (ROE)*
4. Laba Per Lembar Saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:11) "jenis penelitian yang ditinjau dari tingkat eksplanasi (*level of explanation*) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Berdasarkan hal ini,

penelitian dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu: (1) Penelitian Deskriptif, (2) Penelitian Komperatif dan (3) Penelitian Assosiatif. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian assosiatif yaitu menggunakan lebih dari satu variabel independen dan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti yaitu volume penjualan, biaya operasional dan profitabilitas.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung, data tersebut adalah laba-laba yang diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan berupa laporan keuangan laba rugi perusahaan, yang diperoleh dari situs bursa efek indonesia www.idx.co.id dan www.sahamok.com dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam adalah dokumentasi.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah di publikasikan selama 4 periode tahun 2017-2020 sebanyak 16 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (laporan laba rugi) perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 sebanyak 10 perusahaan (40 sampel) sesuai dengan kriteria penarikan sampel.

1. Perusahaan industri makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian yaitu tahun 2017 sampai 2020.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan secara publik laporan keuangannya selama satu periode akuntansi (12 bulan).
3. Perusahaan makanan dan minuman yang memperoleh laba positif (tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan tahun 2017-2020)

Menggunakan *purposive sampling* dari penarikan sampel diatas maka diperoleh sebanyak 40 sampel (laporan keuangan tahunan) dari 10 perusahaan dengan periode laporan keuangan 4 tahun (2017-2020) yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuuman yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama perusahaan	Sampel
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	4
2	DLTA	Delta Jakarta Tbk	4
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	4
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	4
6	MYOR	Mayora Indah Tbk	4
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	4
8	SKLT	Sekar laut Tbk	4
9	STTP	Siantar Top Tbk	4
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	4
Total Sampel			40

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan F regresi linear berganda menunjukkan bahwa antara Volume Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil $F_{hitung} 6,827 > F_{tabel}$ sebesar 3.250 dengan tingkat signifikan 0,003, apabila dibandingkan dengan tingkat signifikan F_{hitung} lebih kecil daripada tingkat signifikan yang

diharapkan ($0,003 < 0,05$) artinya Volume Penjualan dan Biaya Operasional secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Wisesa (2015) yang berjudul "Pengaruh Volume Penjualan Mente dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Usaha Dagang Agung Esha". Dikatakan bahwa untuk meningkatkan laba bersih, maka volume penjualan pada suatu perusahaan harus meningkat juga biaya harus efisien, serta biaya tersebut harus tinggi dari pendapatan yang diperoleh.

Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis uji t menunjukkan thitung sebesar 2,980 dan ttabel sebesar 2.026 ($thitung < ttabel$), sedangkan nilai signifikan sebesar 0,005 artinya $< 0,05$. Koefisien regresi variabel Volume Penjualan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Volume Penjualan terhadap Profitabilitas searah, artinya hasil akhir penjualan yang dicapai memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hasil uji koefisien regresi dapat disimpulkan bahwa Volume Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, sehingga dapat dikatakan H2 diterima.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan dengan volume penjualan yang besar ada kecenderungan memiliki laba bersih yang lebih tinggi. Volume penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas karena bila penjualan meningkat maka diharapkan akan menaikkan laba bersih pula, selama hasil penjualan dan pendapatan tersebut lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan teori Munawir (2016:117), salah satu langkah untuk meningkatkan profitabilitas (laba bersih) adalah dengan memperhatikan besar kecilnya volume penjualan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Wisesa (2015) yang membahas tentang pengaruh volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada Usaha Dagang Agung Ehsa yang menyimpulkan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih dengan $thitung = 5.650 > ttabel = 1.181246$ berpengaruh sebesar 0,883.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel biaya operasional (X_2) menunjukkan thitung sebesar -3,599 dan ttabel sebesar 2.026 ($thitung < ttabel$), sedangkan nilai signifikansi 0,001 artinya $< 0,05$, maka H3 diterima, artinya Biaya Operasional (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

Hasil penelitian ini selaras dengan bukti empiris yang menyatakan bahwa perusahaan dengan biaya operasional yang kecil ada kecenderungan memiliki tingkat profitabilitas lebih tinggi. Biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas karena bila biaya operasional perusahaan menurun maka diharapkan akan menaikkan tingkat profitabilitas pula, selama biaya operasional tersebut lebih kecil dari pada pendapatan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisesa (2015) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih sebesar -0,716, apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. sedangkan, apabila terjadi pemborosan biaya maka akan mengakibatkan menurunnya *net profit*. Selain itu, hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2015) dengan judul "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Temoderasi" yang menyimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih dengan nilai sebesar -1,687. Semakin berkembangnya atau besarnya perusahaan maka secara otomatis akan meningkat kegiatan yang dilakukan perusahaan dan semakin adanya peningkatan kegiatan perusahaan akan membuat biaya yang dikeluarkan untuk

operasional perusahaan semakin meningkat atau tinggi. Jadi, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti pemborosan dan penyelewengan biaya, seluruh biaya yang dikeluarkan harus digunakan dengan efektif dan efisien dan sesuai dengan yang di anggarakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Volume Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Volume Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Biaya Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, diharapkan pada masa yang akan datang peneliti lain dapat menggunakan sampel lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian lebih valid. Pihak manajemen atau perusahaan sebaiknya memperhatikan penjualan, profitabilitas dan biaya operasional untuk meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmmesta, Basu Swastha. 2015. *Manajemen Pemasaran*. BPFE : Yogyakarta
- Fatmawati. 2017. Pengaruh ROE, EPS dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Akuntansi*. 2017
- Firmansyah, Jabar. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih, Perubahan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Alumindo Light Metal Industry Tbk. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Palembang*
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas: Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta : Bandung.
- Utari, Dewi. 2016. *Manajemen SDM Abad 21 (Sumber Daya Manusia)*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Wisesa, I Wayan Bayu. 2014. Pengaruh Volume Penjualan Mente Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Ud. Agung Esha Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol.4 No.1*
www.idx.co.id